

Laporan Akhir Proyek Website Multivendor E-Commerce Al Fatta



Mata Kuliah : Pengelolaan Proyek Sistem Informasi

Disusun Oleh :

- Yusi Nabilla (11121320)
- Marseli Wulandari (10121697)
- M. Thariq Asyam (10121938)
- Agung Setiawan (10121067)
- Reza Oktaviana (10121106)

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI

JURUSAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS GUNADARMA

4KA12

TAHUN 2025

1. Pendahuluan

Proyek pembuatan website e-commerce Al Fatta bertujuan untuk memberikan platform bagi UMKM binaan Al Fatta dalam menjalankan bisnis secara online. Website ini didesain sebagai platform multivendor yang memungkinkan berbagai vendor atau UMKN binaan Al Fatta untuk bergabung dan menawarkan produk mereka. Proyek ini melibatkan berbagai peran, mulai dari Project Manager (PM), System Analyst, UI/UX Designer, Programmer, hingga Tester.

2. Proses Pembuatan Website

- Yusi Nabilla sebagai Project Manager (PM): PM bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur seluruh jalannya proyek. PM mengkoordinasikan tim dan memastikan proyek berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta memastikan komunikasi yang efektif antar anggota tim. Selain itu, PM juga menjadi penghubung antara tim pengembang dan stakeholder Al Fatta.
- Marseli Wulandari sebagai System Analyst: System Analyst bertugas untuk menganalisis kebutuhan sistem, baik dari sisi fungsionalitas maupun non-fungsionalitas. Mereka berkolaborasi dengan stakeholder untuk menentukan fitur dan alur kerja dari website e-commerce ini. Dalam proyek ini, System Analyst juga terlibat dalam pembuatan diagram alur sistem dan pemodelan data.
- M. Thariq sebagai UI/UX Designer: UI/UX Designer berperan dalam merancang antarmuka dan pengalaman pengguna yang optimal. Mereka mengutamakan desain yang ramah pengguna dan memastikan website mudah diakses dan digunakan oleh berbagai jenis pengguna. Selain itu, mereka membuat wireframe, prototipe, dan desain visual yang mengikuti branding dari Al Fatta.
- Agung Setiawan sebagai Programmer: Programmer bertanggung jawab dalam pengkodean dan pengembangan website sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh tim. Mereka mengimplementasikan fitur-fitur yang telah dianalisis dan merancang arsitektur sistem yang skalabel dan aman. Programmer juga melakukan debugging dan integrasi antar bagian sistem.
- Reza Oktaviana sebagai Tester: Tester memastikan bahwa website berfungsi sesuai dengan harapan dan bebas dari bug. Mereka melakukan pengujian fungsionalitas, performa, dan keamanan. Hasil pengujian dari tester menjadi umpan balik bagi programmer untuk melakukan perbaikan.

3. Kinerja Tim

Secara keseluruhan, kinerja tim dalam proyek ini sangat baik. Setiap anggota tim menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi terhadap tugasnya masing-masing. Pembagian tugas dilakukan dengan jelas dan tiap peran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kolaborasi antara anggota tim sangat efektif, dengan komunikasi yang lancar baik secara langsung maupun melalui platform diskusi online.

4. Kendala dalam Proyek

- Tantangan Teknis: Beberapa fitur kompleks, seperti sistem pembayaran yang terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran, membutuhkan waktu lebih lama untuk pengembangan dan pengujian.

Contoh kendala dalam implementasi website :

- a. Arsitektur software tergolong rumit.
 - b. Desain sebuah database.
 - c. Fitur yang kompleks.
 - d. Application scalling.
 - e. Pemilihan teks-teks.
 - f. Biaya server mahal.
 - g. Pembelian software untuk API.
- Keterbatasan Waktu: Dikarenakan ada target dan pencapaian maka setiap anggota harus menyelesaikan tugas nya dalam waktu tertentu.
 - Masalah Komunikasi: Terkadang ada perbedaan pemahaman dalam beberapa aspek teknis antara anggota tim, yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut.

5. Waktu Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dilakukan secara rutin, baik dalam pertemuan tatap muka maupun melalui platform digital. Rapat mingguan dilakukan untuk membahas progres, tugas yang akan dikerjakan berikutnya dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, diskusi ad-hoc juga dilakukan melalui chat untuk menyelesaikan masalah yang muncul secara mendesak.

6. Dokumen yang Sudah Diselesaikan

Beberapa dokumen yang telah diselesaikan dengan baik selama proses pembuatan proyek ini antara lain:

- Dokument Project Charter
- Dokument WBS dan Milestone
- Dokument Requirement
- Dokument Activity Diagram
- Dokument SRS (Software Requirement Specifications)
- Dokument SDD (Software Design Document)
- Wireframe dan Prototipe Desain UI/UX
- Document Rencana Implementasi
- Implementasi code dari UI/UX dengan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel sebagai Backend dan bahasa pemrograman Javascript dengan framework Nuxt Js sebagai Frontend serta MySql dan redis sebagai database.
- Document UAT (User Acceptance Test)
- Document Integration Testing
- Document Blackbox dan Whitebox testing
- Document Technical Gate

- Document Manual Book
- Document Berita acara serah terima software
- Document Undangan
- Document Laporan akhir kelompok

7. Analisis Keberhasilan Proyek

Secara keseluruhan, proyek ini dapat dianggap berhasil karena:

- Pencapaian Tujuan Proyek : Website yang dibangun sesuai dengan tujuan utama, yaitu menciptakan platform yang mudah digunakan untuk UMKM dan konsumen.
- Kualitas Produk : Website yang dibangun memiliki tampilan yang user-friendly dan fungsionalitas yang stabil serta aman.
- Keterlibatan Tim : Setiap anggota tim menunjukkan komitmen dan kontribusi yang luar biasa dalam menjalankan peran masing-masing.

8. Kesimpulan

Proyek website e-commerce Al Fatta berhasil diselesaikan dengan baik berkat kerjasama tim yang solid dan perencanaan yang matang. Meskipun ada beberapa kendala teknis dan waktu, setiap masalah dapat diselesaikan dengan diskusi terbuka dan kolaborasi yang efektif. Website ini siap untuk digunakan oleh UMKM binaan Al Fatta dalam memasarkan produk mereka secara online.